

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Aksara Batak Toba salah satu Aksara Batak yang merupakan keanekaragaman seni dan budaya. Jika dilihat dari asalnya, Aksara Batak adalah merupakan rumpun dari tulisan Brahmi (India), khususnya termasuk dalam kelompok tulisan India Selatan. Aksara Batak diklasifikasikan sebagai *abugida* (jenis tulisan fonetis yang setiap bunyi bahasanya dapat dilambangkan secara akurat).

Proses penciptaan visualisasi Aksara Batak Toba pertama membuat desain kerangka 1 : 1 di kertas manila, ke dua memotong besi sesuai desain yang dibuat kemudian dibentuk lalu dilakukan proses pengelasan keraka, setelah selesai selanjutnya proses merapikan keraka menggunakan batu gerinda asah kemudian proses pengecatan kerangka menggunakan *Acrylic spray paint* warna *dull black*, ke tiga membuat pola mengikuti kerangka yang sudah selesai lalu pola tersebut di tempelkan pada permukaan kulit kemudian memotong kulit sesuai dengan pola, ke empat proses memindahkan desain Aksara/ ornamen yang ditatah dengan menjiplak menggunakan pena, ke lima menyayat permukaan kulit yang di hasilkan pada saat menjiplak menggunakan *swivel knife* kemudian ditatah menggunakan *stamps tools*, ke enam proses membuat lobang pada bagian pinggir pola dengan diameter 4 mm selanjutnya melakukan proses pewarnaan menggunakan *sponge*, ke tujuh menyatukan kulit pada kerangka dengan teknik silang lalu melakukan proses *phyrography* pada permukaan kulit, ke delapan proses membuat landasan karya lalu

pemasangan karya pada landasan dengan sekrup menggunakan bor tangan kemudian *finishing* terakhir menggunakan *coating*.

Pada penciptaan karya visualisasi Aksara Batak Toba yang berisi tentang *poda* (nasehat) yang dirangkai dengan visual seperti bentuk hati, kepala manusia, kain ulos, sapu ijuk, sapu lidi, dan atap rumah adat Batak Toba. Objek pendukung ular, merpati dan *gorga simeol-meol*. Karya ini mempunyai dua variasi diantaranya karya dua dimensi satu buah dan karya tiga dimensi sebanyak enam buah yang difungsikan sebagai pajangan ruang tamu. Semua karya tersebut menggunakan bahan kulit samak nabati jenis sol, besi beton, kayu surian dan bahan penunjang lainnya. *Finishing* karya yang digunakan *melamine dof* pada landasan karya, untuk bagian kerangka menggunakan hitam *dof* dan bagian kulit menggunakan warna hitam, putih, merah, coklat, biru kemudian dilapisi dengan *coating* agar kulit tidak pecah-pecah dan awet

## **B. Saran**

Penciptaan karya tugas akhir ini merupakan syarat dalam mendapatkan gelar strata satu di Institut Seni Indonesia Padangpanjang. Pengkarya mengharapkan karya-karya ini bukan hanya sekedar syarat untuk memenuhi tuntutan akademis saja pengkarya sangat berharap karya ini dapat menjadi inspirasi dalam berkarya dan skripsi karya dapat diterima masyarakat, kriyawan ataupun penikmat seni. Jika sekiranya ada sedikit banyaknya kekurangan dalam laporan karya ini, untuk itu diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dalam berkarya kedepannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fatoni, F. M. (2016) 'Dekonstruksi Aksara Jawa sebagai Subject Matter dalam Penciptaan Seni Lukis', *ferryfatoni@mhs.unesa.ac.id*.
- Gustami, S. (2007) *Butir-butir Mutiara Estetika Timur Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*. Yogyakarta: Prasista.
- Hendriyana, H. and Ds, M. (2019) *Rupa dasar (Nirmana): Asas dan prinsip dasar seni visual*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Kartika, D. S. (2004) *Seni Rupa Modren*. Bandung: Rekaya Sains.
- Kartika, D. S. (2017) *Seni Rupa Modren*. Bandung: Edisi Revisi Rekaya.
- Kozok, U. (2009) *Surat Batak: Sejarah Perkembangan Tulisan Batak Berikut Pedoman Menulis Aksara Batak dan Cap Si Singamangaraja XII*. Jakarta: Ecole francaise d' Extreme- Orient Kepustakaan Populer Gramedia.
- Nasution, M. wildan (2022) *Visualisasi Aksara Mandailing Pada Kriya Logam Kontemporer*. Padangpanjang.
- Palgunadi, B. (2007) 'Disain Produk 1: Disain, disainer, dan proyek disain', *Bandung: ITB*.
- Pudjiastuti, T. (1997) *Pandangan Masyarakat Kini Terhadap Naskah Kuno di Daerah Sumatera Utara*.
- Sachari, A. (2002) *Estetika: makna, simbol dan daya*. Penerbit ITB.
- Saraswati (1996) *Seni Mengempa Kulit*. Jakarta: PT. Bhratara Niaga Media.
- Sumadiyasa, I. K. (2021) 'Karya Seni Baligrafi: Perpaduan Aksara, Sastra, Rupa dan Jnana', *VIDYA WERTTA: Media Komunikasi ...*, 4, pp. 1–12. Available at:  
<https://ejournal.unhi.ac.id/index.php/vidyawertta/article/view/2152%0Ahttps://ejournal.unhi.ac.id/index.php/vidyawertta/article/download/2152/1290>  
 .
- Wirjodiningrat, S. (2008) *Pengetahuan Bahan untuk Pembuatan Sepatu/Alas Kaki*. Yogyakarta: Citra Media.

Sumber lain:

<https://www.facebook.com/kejawen.nusantara.indonesia/photos/a.1942335372729674/2152769921686217/?type=3>

[https://www.instagram.com/p/Bc\\_i87UBGKk/?igshid=YmMyMTA2M2Y/](https://www.instagram.com/p/Bc_i87UBGKk/?igshid=YmMyMTA2M2Y/), 2023.

<https://www.instagram.com/p/CIxbf4OAGcb/?igshid=YmMyMTA2M2Y=/>, 2023.

Narasumber:

Nama : Jelita Tambunan

Umur : 22 Tahun

Alamat : Tomok, Kec. Simanindo, Kab.Samosir

Pekerjaan : Mahasiswi dan generasi muda *Empu* pengukir *pustaka*  
(buku) *lak-lak*

